

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang merupakan suatu penelitian yang menggunakan serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik yang hasilnya dapat dikonversikan dengan angka dan data (Dewi et al. 2021). Desain pada penelitian ini menggunakan desain Penelitian Deskriptif yang merupakan suatu desain penelitian dengan menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti pada daerah tertentu sehingga cocok menggunakan desain tersebut karena diharapkan hasil pada penelitian ini dapat menggambarkan suatu fenomena mengenai perilaku Wanita Usia Subur dalam melakukan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wates (Septiani 2020).

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *study survey* dengan tujuan agar dapat melihat *survey* lalu dilakukan analisis secara statistik yang bertujuan agar dapat menarik kesimpulan penelitian apakah menerima atau tidak menerima.

1.2 Populasi, Sampling, Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur Seluruh Wanita Usia Subur yang tinggal di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wates Mojokerto yaitu sebanyak 3138 jiwa.

1.2.2 Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang sudah ada. Pada

penelitian ini menggunakan Teknik pengambilam Sampel dengan metode *random*, yaitu Teknik *simple random sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat didalam populasi.

Sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur di wilayah kerja UPT Puskesmas Wates. Besar sampel dihitung dengan menggunakan teknik Slovin menurut Wiryadi,21 adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

$$n = \frac{3138}{1 + 3139 \times 0,1^2}$$

$$n = 96$$

Total sampling yang didapatkan melalui rumus Slovin sebanyak 96 jiwa tetapi ditambahkan sebanyak 0,03 % dari total sampling. Yang bertujuan jika terdapat data yang kurang jelas dapat diambilkan dari 0,03% dari 100 orang tersebut.

1.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Notoatmodjo, 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebaaian Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wates pada bulan Mei 2023 – Juli 2023 sebanyak 100 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan sebelumnya dilakukan inform consent Kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum sebuah subyek penelitian dari suatu kelompok sasaran atau populasi target dan dapat dijangkau yang akan diteliti (Hadi, Utami, and Lestari 2022). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi meliputi:
- 1) Wanita usia subur yang tinggal di wilayah kerja UPT Puskesmas Wates.
 - 2) Wanita usia subur yang bersedia menjadi responden penelitian.
 - 3) Wanita usia subur yang sudah menikah.
 - 4) Wanita usia subur yang bisa baca dan tulis.
 - 5) Wanita usia subur yang pernah melakukan pemeriksaan IVA.
 - 6) Wanita usia subur yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA.
- b. Kriteria eksklusi yaitu kriteria dimana subjek tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi persyaratan sampel penelitian (Khairunnisa, Ronoatmodjo, and Prasetyo 2023).

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi untuk tidak diteliti meliputi:

- 1) Wanita usia subur yang sedang sakit dan perlu dirawat inap
- 2) Wanita usia subur yang belum menikah

Pada penelitian ini didapatkan jumlah perhitungan sampling sebanyak 100 orang, namun setelah dilakukan penelitian jumlah sampel yang didapatkan sesuai kriteria inklusi sebanyak 96 orang. 4 orang tidak memenuhi kriteria inklusi yang disebabkan responden tersebut belum menikah.

1.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang terkait dan ditujukan untuk subjek. obyek Penelitian dapat berupa orang, benda, peristiwa atau kejadian yang dikumpulkan oleh seorang peneliti dalam menggambarkan kondisi atau nilai dari setiap obyek penelitian (Purwanto 2019).

Identifikasi variabel digunakan sebagai gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif maka variabel pada penelitian ini adalah perilaku wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.

1.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang memiliki arti tunggal dan dapat diterima secara objektif bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat sifat hal yang didefinisikan dan yang dapat diamati (Suryabrata, 2006:29).

Definisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk memberi batasan arti variabel penelitian untuk memperjelas makna yang dimaksudkan dan membatasi ruang lingkup. Sehingga tidak akan terjadi salah pengertian dalam menginterpretasikan data dan hasil yang telah diperoleh. Pada Definisi operasional ini peneliti menjelaskan secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional ini berguna untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur.

Aspek Pengukuran merupakan prosedur penetapan dan pemberian angka yang dapat mewakili kuantitas ciri atau atribut yang dimiliki oleh suatu subjek dalam sebuah populasi atau sampel. Aspek pengukuran pada penelitian ini meliputi: nama variabel, jumlah pertanyaan, cara dan alat ukur yang digunakan, hasil pengukuran dan jenis skala pengukuran.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wates

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah pertanyaan	Cara dan Alat Ukur	Hasil ukur	Kategori	Skala
Perilaku Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA	<p>Perilaku positif: apabila WUS memiliki pendapat yang baik dan berniat dalam melakukan pemeriksaan IVA</p> <p>Perilaku negative: apabila WUS memiliki pendapat yang tidak baik dan tidak memiliki niat dalam melakukan pemeriksaan IVA</p>	<p>1.Perilaku WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA</p> <p>2.Niat Wus dalam melakukan pemeriksaan IVA</p>	15 butir	<p>Kuesioner pertanyaan:</p> <p>SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1</p>	<p>Skor 1-30</p> <p>Skor 31-60</p>	<p>Negatif (1)</p> <p>Positif (2)</p>	Ordinal

1.4 Prosedur Penelitian

Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Setelah proposal penelitian disetujui oleh penguji siding proposal skripsi, peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari kampus Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- 2) Surat permohonan izin penelitian diserahkan kepada kepala Bangkesbangpol Kota Mojokerto
- 3) Selanjutnya Bangkesbangpol Kota Mojokerto Mengarahkan untuk menyerahkan surat ke kantor Walikota Mojokerto yang ditujukan kepada Walikota Mojokerto
- 4) Setelah izin penelitian disetujui oleh pihak Walikota Mojokerto, Bangkesbangpol memberikan surat untuk diberikan kepada Dinas Kesehatan Kota Mojokerto.
- 5) Pihak Dinas Kesehatan Kota Mojokerto memberikan surat pengantar agar diberikan kepada Kepala UPT Puskesmas Wates
- 6) Pihak UPT Puskesmas Wates mempersilahkan dan memfasilitasi beberapa kebutuhan untuk melakukan penelitian.
- 7) Peneliti melakukan pengacakan nama dari data puskesmas yang didapatkan dari kader.
- 8) Calon responden sebagai sampel penelitian dipersilahkan untuk mengisi informed consent.
- 9) Apabila calon responden bersedia menjadi sampel penelitian, responden diberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner.
- 10) Setelah responden mengisi kuesioner dengan lengkap, lembar kuesioner diserahkan kepada peneliti.
- 11) Kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden selanjutnya diolah dan dianalisa datanya oleh peneliti

1.5 Pengumpulan Data

1.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Sapriyani Nasution, 2019.

Kuesioner yang digunakan untuk menilai Perilaku Wanita Usia Subur terhadap pemeriksaan IVA dalam penelitian ini adalah berupa penilaian dengan memberikan skala bertingkat atau *rating scale* tipe skala *Likert* yang merupakan variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator-indikator. Berdasarkan indikator-indikator tersebut lalu akan dibuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan sebagai item pada instrumen (Sukendra and Atmaja 2020). Ibu sebagai responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat macam kategori jawaban yang disertai dengan *rating scale* sebanyak 4 kelas yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan jumlah pertanyaan 15 nomor. Sedangkan Kuesioner yang digunakan untuk menilai minat Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks menggunakan tipe skala *Likert* yang merupakan jenis penilaian dengan menggunakan 4 interval yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wates dan dilakukan mulai bulan Juni 2023 hingga Juli 2023.

1.6 Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data Teknik pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) *Editing* yaitu memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data, keseragaman data secara keseluruhan dari variabel-variabel penelitian
- 2) *Coding* yaitu mengklasifikasikan data-data dari variabel

Pada langkah coding peneliti melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti. Nama responden diubah menjadi nomor 1, 2, 3, ..., 100

1. Jika responden menjawab lembar kuesioner perilaku dengan jumlah benar 1-30 di beri kode (1).
2. Jika responden menjawab lembar kuesioner perilaku dengan jumlah yang menjawab benar 31-60 diberi kode (2).
- 3) *Scoring* yaitu memberikan skor terhadap item-item pertanyaan dari variabel.
- 4) *Entry* yaitu memasukan data jawaban yang benar yang telah di skor kedalam program komputer untuk dilakukan pengelompokan data dengan menggunakan program statistik.
- 5) *Tabulating* yaitu mengelompokkan data variabel kedalam satu tabel untuk memudahkan analisis.

1.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala UPT Puskesmas Wates. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

1) *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent adalah pernyataan kesediaan dari subyek penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Sedangkan untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2) *Anonimity*

Merupakan masalah etika dalam penelitian kebidanan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan menyantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data akan dilaporkan berdasarkan kelompok.

4) Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

1.8 Keterbatasan Penelitian

1. Masa tunggu surat surat perizinan yang ditujukan kepada wali kota menyita waktu cukup lama.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi

karena adanya perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda, juga terdapat faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian kuisioner

